

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

VERIFIKASI RENCANA KEBUTUHAN DAN RENCANA PASOKAN INDUSTRI BAHAN BAKAR LAIN, BAHAN BAKU PLASTIK, DAN SAKARIN DAN SIKLAMAT TAHUN ANGGARAN 2023

| | | |
|---|---|--|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA | : | Kementerian Perindustrian |
| UNIT ESELON I | : | Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil |
| PROGRAM | : | Nilai Tambah dan Daya Saing |
| HASIL | : | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas |
| UNIT ESELON II/SATKER | : | Direktorat Industri Kimia Hulu |
| KEGIATAN | : | Neraca Komoditas Sektor Industri Kimia Hulu (Bahan Bakar Lain, Bahan Baku Plastik, Sakarin dan Siklambat) |
| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | : | Tersedianya data dan laporan hasil verifikasi terkait kebutuhan dan pasokan dalam negeri sektor industri pengolahan migas dan non migas untuk penyusunan Neraca Komoditas Bahan Bakar Lain, Bahan Baku Plastik, Sakarin dan Siklambat |
| SATUAN UKUR DAN JENIS KELUARAN : | | Laporan Hasil Verifikasi terkait kebutuhan dan pasokan dalam negeri sektor industri pengolahan migas dan non migas untuk penyusunan Neraca Komoditas Bahan Bakar Lain, Bahan Baku Plastik, Sakarin dan Siklambat |
| VOLUME | : | 3 (Tiga) Rekomendasi Kebijakan |
| OUTPUT | : | Laporan Hasil Verifikasi terkait kebutuhan dan pasokan dalam negeri sektor industri pengolahan migas dan non migas untuk penyusunan Neraca Komoditas Bahan Bakar Lain, Bahan Baku Plastik, Sakarin dan Siklambat |

1. LATAR BELAKANG

a. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional Tahun 2015 – 2035 (RIPIN 2015 – 2035)
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pembangunan SumberDaya Industri
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Industri Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2022 tentang Neraca Komoditas
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20 tahun 2021 tentang Kebijakan danPengaturan Impor
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 tahun 2019 tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Minyak Bumi, Gas Bumi, dan Bahan Bakar Lain
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Permendag Nomor 36 Tahun 2013 tentang Ketentuan Impor Bahan Baku Plastik

2. GAMBARAN UMUM

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan yang bertujuan untuk memperbaiki iklim usaha di Indonesia, di antaranya yaitu melalui regulasi antar kementerian yang lebih harmonis dan terkoordinasi. Amanat Undang-Undang Cipta Kerja di antaranya yaitu penyederhanaan, percepatan dan transparansi perizinan serta kemudahan berusaha dalam rangka peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha. Perizinan ekspor dan impor yang tidak transparan menimbulkan potensi penyalahgunaan wewenang, dan kebijakannya disinyalir tidak tepat waktu dan jumlah sehingga tidak memberikan kepastian dan merugikan pelaku usaha. Salah satu upaya yang dapat mendukung amanat Undang-Undang Cipta Kerja tersebut yaitu dengan menyusun neraca komoditas. Neraca komoditas akan menentukan penerbitan perizinan usaha ekspor impor oleh kementerian terkait dengan menyediakan data kebutuhan ekspor impor serta data pendukung pada sistem elektronik yang terintegrasi. Penyusunan neraca komoditas merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020.

Neraca Komoditas merupakan data dan informasi yang memuat konsumsi dan produksi komoditas tertentu untuk kebutuhan penduduk dan keperluan industri dalam kurun waktu tertentu, yang ditetapkan dan berlaku secara nasional. Data yang disediakan terkait dengan rencana kebutuhan impor dan ekspor serta data pendukungnya. Neraca komoditas akan menetapkan kebutuhan impor dan ekspor dan menjadi rujukan tunggal dan dasar dari penerbitan Persetujuan Impor atau Persetujuan Ekspor yang berlaku secara nasional. Adanya neraca komoditas diharapkan dapat menjadikan perizinan impor dan ekspor dapat berlaku secara transparan berdasarkan data yang akurat. Penerbitan Persetujuan Impor atau Persetujuan Ekspor dilakukan berdasarkan neraca komoditas yang disusun dalam suatu dasbor yang penyusunannya melibatkan seluruh Kementerian/Lembaga terkait.

Bahan bakar lain adalah bahan bakar yang berbentuk cair atau gas yang berasal dari selain minyak bumi, gas bumi, dan hasil olahan. Bahan bakar lain dapat digunakan sebagai bahan baku dan/atau bahan penolong dalam industri, contohnya etil alkohol. Etil alkohol dapat digunakan sebagai campuran bahan bakar minyak (BBM). Di samping itu, etil alkohol dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dan bahan penolong pada beberapa industri. Produsen etil alkohol dalam negeri telah mampu memproduksi etil alkohol kadar rendah sampai dengan kadar di atas 99% dengan spesifikasi *technical grade*, *fuel grade* dan *pharmaceutical grade*.

Produk ethanol teknis dengan kadar 70-95%-*volume* dapat digunakan sebagai bahan baku dan penolong pada:

- Industri kosmetika dan farmasi
- Industri sabun dan bahan pembersih rumah tangga
- Industri pelarut (mencuci komponen elektronik)
- Industri essence/flavor dan ekstrak
- Industri cat dan tinta cetak
- Industri kimia lainnya, dan sebagainya

Produk *ethanol fuel grade* dengan kadar 99,5%-*volume* dapat digunakan sebagai campuran bahan bakar mesin bensin dan produk *ethanol food grade* dengan kadar 95%-*volume* dapat digunakan sebagai bahan baku industri minuman beralkohol yang sebagian besar di ekspor ke Jepang, Korea dan Filipina. Saat ini terdapat 9 (sembilan) produsen etil alkohol di Indonesia yang masih aktif beroperasi dengan total kapasitas produksi sebesar 367.575 KL/tahun.

Saat ini Indonesia telah mampu memproduksi berbagai jenis bahan baku plastik. Meskipun secara keseluruhan impor bahan baku plastik masih cukup tinggi, tetapi ada beberapa jenis bahan baku plastik yang dapat tercukupi kebutuhannya oleh produsen bahan baku plastik di dalam negeri. Sebagai contoh, kapasitas industri *polyvynil chloride* (PVC) dan polistirena sudah dapat mencukupi kebutuhan domestik, tetapi utilisasi pabrik menjadi rendah karena pasar produk tersebut didominasi impor. Pada tahun 2020, industri PVC memiliki utilisasi produksi mencapai 86%, sedangkan industri polistirena hanya memiliki utilisasi produksi sekitar 45% akibat tingginya impor.

Sementara itu, untuk bahan plastik jenis *Polyethylene* (PE) dan *Polypropylene* (PP), kapasitas industri dalam negeri belum sepenuhnya mampu memasok permintaan domestik. Kapasitas produksi untuk industri PE telah dapat memenuhi sekitar 90% kebutuhan nasional sedangkan untuk industri PP telah dapat memenuhi sekitar 65% kebutuhan nasional. Dengan adanya rencana investasi di sektor industri PE dan PP, maka diharapkan pada tahun 2025, kebutuhan PE dan PP dalam negeri dapat dipenuhi dari industri domestik dan pada tahun 2027, Indonesia akan mampu mengekspor PE dan PP. Oleh karena itu, untuk menjaga investasi di sektor industri PE dan PP, pemerintah perlu membuat kebijakan untuk mengendalikan impor PE dan PP.

Sakarin adalah pemanis tanpa kalori yang 300 kali lebih manis daripada gula meja. Bahan ini telah digunakan sebagai pemanis tanpa kalori pada makanan dan minuman selama lebih dari 100 tahun. Sakarin banyak digunakan saat terjadi kelangkaan gula pada dua Perang Dunia, khususnya di Eropa. Saat ini, sakarin digunakan dalam berbagai makanan dan minuman bebas kalori, mulai dari makanan dipanggang, selai, permen karet, buah kalengan, permen, taburan pencuci mulut dan saus salad serta produk kosmetik, vitamin dan farmasi.

Natrium siklamat (kode pemanis 952) adalah senyawa kimia yang sering digunakan sebagai pemanis buatan. Kadar kemanisannya 30-50 kali lebih tinggi daripada gula. Natrium siklamat sering kali digunakan bersamaan dengan pemanis buatan lainnya, khususnya sakarin. Campuran sepuluh bagian siklamat dengan satu bagian sakarin dapat menyembunyikan rasa aneh yang dipicu oleh kedua pemanis ini. Natrium siklamat tidak semahal pemanis lainnya dan tetap stabil jika dipanaskan.

Saat ini ada 3 (tiga) perusahaan di Indonesia yang sudah memproduksi sakarin dan natrium siklamat dengan kapasitas produksi untuk sakarin sebesar 480 Ton/tahun sedangkan natrium siklamat sebesar 15.600 Ton/tahun. Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Industri Kimia Hulu selaku pembina industri komoditas tersebut membutuhkan kegiatan terkait pemetaan kebutuhan serta pasokan bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklamat melalui proses verifikasi rencana

kebutuhan...

kebutuhan dan rencana pasokan oleh Lembaga Verifikasi yang ditunjuk oleh Kementerian Perindustrian.

Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan akan memberikan gambaran atau dukungan data yang lebih komprehensif terkait kebutuhan bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklambat sebagai bahan baku dan bahan penolong industri, sehingga dapat menjadi acuan bagi pemangku kebijakan dalam mengambil keputusan terkait pemenuhan bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklambat sebagai bahan baku dan bahan penolong bagi industri dalam negeri.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud Kegiatan

Maksud dari diadakannya kegiatan Penyusunan Verifikasi Kemampuan Industri dan Kebutuhan Bahan berbahaya Dalam Negeri adalah untuk mendapatkan data yang komprehensif dan aktual terkait kemampuan industri serta kebutuhan bahan berbahaya dalam negeri sebagai dasar penyusunan neraca komoditas bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklambat untuk mendorong investasi industri kimia hulu.

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah:

- 1) Untuk memperoleh data kemampuan industri dalam memproduksi bahan bakar lain;
- 2) Untuk memperoleh data kebutuhan bahan bakar lain dalam negeri;
- 3) Untuk memperoleh data kemampuan industri dalam memproduksi bahan baku plastik;
- 4) Untuk memperoleh data kebutuhan bahan baku plastik dalam negeri;
- 5) Untuk memperoleh data kemampuan industri dalam memproduksi sakarin dan siklambat;
- 6) Untuk memperoleh data kebutuhan sakarin dan siklambat dalam negeri.

c. Sasaran Kegiatan

Tersedianya data kemampuan industri dan kebutuhan bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklambat dalam negeri, guna peningkatan kinerja serta penetapan arah pembangunan industri kimia hulu di Indonesia.

d. Penerima Manfaat

Penerima manfaat kegiatan ini adalah Direktorat Industri Kimia Hulu, Direktorat Jenderal Industri Kimia, dan Tekstil sebagai bahan masukan dalam rangka pembinaan dan pembuatan program serta penetapan kebijakan.

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Analisis Kemampuan Produksi dan Kebutuhan Dalam Negeri Untuk Penyusunan Neraca Komoditas Bahan Bakar Lain, Bahan Baku Plastik, Sakarin dan Siklambat, dilaksanakan oleh pihak ketiga yang melibatkan beberapa tenaga ahli di bidangnya masing-masing. Untuk calon penyedia (pihak ketiga) dipersyaratkan :

1. Memiliki NIB perizinan berusaha dengan KBLI 70204 atau 70209 (Aktivitas Konsultan Manajemen Industri/Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya);
2. Memiliki pengalaman dalam melakukan verifikasi atau survey di sektor industri;
3. Memiliki sertifikat ISO 9001 untuk sistem manajemen mutu;
4. Memiliki sertifikat ISO 27001 untuk sistem manajemen keamanan informasi;
5. Memiliki sertifikat ISO 37001 untuk sistem manajemen anti penyuapan;
6. Memiliki sertifikat ISO 17020 untuk Penilaian kesesuaian - Persyaratan untuk pengoperasian berbagai lembaga inspeksi;
7. Mempunyai minimal 5 (lima) kantor perwakilan daerah dari 10 (sepuluh) lokasi pekerjaan untuk koordinasi pengumpulan data;
8. Menyampaikan usulan metodologi verifikasi bahan bakar lain, bahan baku plastik, sakarin dan siklambat di sektor industri sesuaiperaturan

yang berlaku.

Untuk kebutuhan tenaga ahli dan tenaga pendukung yang terlibat harus sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan menyertakan dokumen CV, KTP, NPWP, Bukti Laporan SPT Tahunan, Ijazah, referensi pengalaman pekerjaan dan surat pernyataan kesanggupan untuk melaksanakan kegiatan. Adapun kualifikasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a) Tenaga Ahli:

- 1) Team Leader 1 (satu) orang dengan pendidikan Strata Dua (S2) jurusan Teknik/ Manajemen lulusan perguruan tinggi negeri atau yang disamakan, memiliki pengalaman kerja selama 5 (lima) tahun dengan tugas sebagai berikut:
 - Membuat jadwal rinci pekerjaan.
 - Memonitor perkembangan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli.
 - Melakukan koordinasi atas seluruh aktivitas kegiatan.
 - Melakukan pengecekan atas hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan.
 - Melaksanakan pemaparan atas hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan.
- 2) Tenaga Ahli Kimia 1 (satu) orang dengan pendidikan Strata Satu (S1) Kimia atau Teknik Kimia, memiliki pengalaman kerja selama 3 (tiga) tahun dengan tugas sebagai berikut:
 - Menganalisis spesifikasi bahan bakar lain, bahan baku plastik, sakarin dan siklomat yang digunakan sebagai bahan baku dan bahan penolong di industri.
 - Menganalisis perancangan proses kimia pada lini produksi.
 - Menganalisis formulasi produk yang dihasilkan dengan bahan bakar lain, bahan baku plastik, sakarin dan siklomat sebagai bahan baku atau bahan penolong.
 - Menyampaikan laporan hasil analisis kepada Team Leader.
- 3) Tenaga Ahli Statistik 1 (satu) orang dengan pendidikan Strata Satu (S1) Statistik, memiliki pengalaman kerja selama 3 (tiga)

tahun dengan tugas sebagai berikut:

- Menganalisis data primer dan data sekunder hasil verifikasi industri.
- Menganalisis data kebutuhan bahan bakar lain, bahan baku plastik, sakarin dan siklamat tahun 2023.
- Menganalisis data estimasi kebutuhan bahan bakar lain, bahan baku plastik, sakarin dan siklamat tahun 2024.
- Menyampaikan laporan hasil analisis kepada Team Leader.

4) Verifikator sebanyak 8 (delapan) orang, dengan pendidikan minimal Strata Satu (S1)/ Diploma IV dengan tugas sebagai berikut:

- Melakukan survey/verifikasi data dari industri atau perusahaan yang menjadi objek sampling.
- Melakukan pengumpulan data sesuai kebutuhan dari lingkup pekerjaan.
- Melakukan analisa dari data yang dikumpulkan terkait pemetaan sesuai lingkup pekerjaan.
- Menyampaikan laporan hasil analisis kepada Koordinator Operasi.

5) Tenaga pendukung dengan rincian sebagai berikut:

- a. Data Entry sebanyak 1 (satu) orang, dengan pendidikan minimal Diploma III.
- b. Staf Administrasi dan Umum sebanyak 1 (satu) orang, dengan pendidikan minimal Diploma III.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan rapat persiapan dan koordinasi;
- 2) Melaksanakan survei dan verifikasi kemampuan industri kepada 175 perusahaan untuk memverifikasi rencana pasokan untuk komoditas bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklamat;
- 3) Melaksanakan survei dan verifikasi kemampuan industri kepada 175 perusahaan untuk memverifikasi rencana kebutuhan untuk komoditas bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklamat;

- 4) Menyiapkan, Menyusun dan menganalisis data rencana pasokan untuk komoditas bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklamat, pelaksanaan kajian dilakukan oleh konsultan (Pihak Ketiga);
- 5) Menyiapkan, menyusun dan menganalisis data rencana kebutuhan untuk komoditas bahan bakar lain, bahan baku plastik, serta sakarin dan siklamat.

c. Batasan Kegiatan

Batasan pembahasan ditetapkan pada:

I. Aspek-aspek:

a. Rencana Kebutuhan:

- 1) Aspek legalitas perusahaan industri;
- 2) Kemampuan produksi yang menggunakan bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat;
- 3) Jenis dan spesifikasi produk yang menggunakan bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat;
- 4) Diagram alir proses produksi yang menggunakan bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat;
- 5) Jumlah tenaga kerja;
- 6) Realisasi dan rencana produk yang dihasilkan yang menggunakan bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat;
- 7) Stok bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat yang tersedia;
- 8) Realisasi dan rencana pembelian bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat lokal dan impor.

b. Rencana Pasokan:

- 1) Aspek legalitas perusahaan industri;
- 2) Kemampuan produksi bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat;

- 3) Jenis dan spesifikasi produk bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat;
- 4) Diagram alir proses produksi bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat;
- 5) Jumlah tenaga kerja;
- 6) Realisasi dan rencana produksi bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat;
- 7) Realisasi dan rencana pemasaran bahan bakar lain/bahan baku plastik/sakarin/siklamat secara sektoral dan regional.

c. Lingkup Verifikasi

Verifikasi Rencana Kebutuhan dan Rencana Pasokan dilakukan untuk 175 Perusahaan di 10 Provinsi.

II. Jenis Komoditas

a. Bahan Bakar Lain

| No | Kode HS | Uraian Barang |
|----|------------|--|
| 1 | 2207.10.00 | Etil alkohol yang tidak didenaturasi dengan kadar alkohol 80% atau lebih menurut volumenya |
| 2 | 2207.20.11 | Etil alkohol yang didenaturasi dengan kadar alkohol melebihi 99% menurut volumenya |
| 3 | 2207.20.19 | Lain-lain Etil alkohol yang didenaturasi dengan kadar alkohol sampai dengan 99% menurut volumenya |

b. Bahan Baku Plastik

| No | Kode HS | Uraian Barang |
|----|------------|-----------------------------------|
| 1 | 2711.14.10 | Gas petroleum dan gas hidrokarbon |

baku...

| | | |
|---|------------|---|
| | | yang dicairkan berupa etilena |
| 2 | 2901.21.00 | Hidrokarbon asiklik tidak jenuh berupa etilena |
| 3 | 3902.30.90 | Kopolimer propilena selain dalam bentuk cair atau pasta |

c. Sakarin dan Siklamat

| No | Kode HS | Uraian Barang |
|----|------------|----------------------|
| 1 | 2925.11.00 | Sakarin dan garamnya |
| 2 | 2929.90.10 | Natrium Siklamat |
| 3 | 2929.90.20 | Siklamat lainnya |

d. Lingkup Wilayah

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada beberapa wilayah meliputi Provinsi Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali.

e. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- 1) Rapat Persiapan dan Koordinasi
- 2) Survei dan verifikasi kemampuan industri kepada 175 perusahaan
- 3) Analisis Rencana pasokan/kemampuan produksi dan Rencana Kebutuhan industri untuk komoditas Bahan Bakar Lain, Bahan Baku Plastik, dan Sakarin dan Siklamat
- 4) Pelaporan

Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan adalah 6 (enam) bulan, denganjadwal kegiatan sebagai berikut:

| No | Kegiatan | Bulan Ke- | | | | | |
|----|--------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Rapat Persiapan dan Koordinasi | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Survei dan verifikasi kemampuan industri kepada 175 perusahaan | | | | | | | |
| 3 | Analisis Rencana pasokan/kemampuan produksi dan Rencana Kebutuhan industri untuk komoditas Bahan Bakar Lain, Bahan Baku Plastik, dan Sakarin dan Siklamat | | | | | | | |
| 4 | Pelaporan | | | | | | | |

f. Penanggung Jawab Kegiatan

Penanggung jawab dari kegiatan ini adalah Direktur Industri Kimia Hulu – Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil.

9. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp 2.100.000.000,- (Dua Miliar Seratus Juta Rupiah) dengan rincian sebagaimana terlampir pada dokumen Harga Perkiraan Sendiri. Pembiayaan kegiatan ini dibebankan kepada Anggaran Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Tahun Anggaran 2023.

Jakarta, 13 April 2023

Direktur Industri Kimia Hulu,



Putu Nadi Astuti

NIP. 197509042003122002

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
VERIFIKASI RENCANA KEBUTUHAN DAN RENCANA PASOKAN INDUSTRI BAHAN BAKAR LAIN,
BAHAN BAKU PLASTIK, DAN SAKARIN DAN SIKLAMAT
TAHUN ANGGARAN 2023

| No. | Komponen Biaya | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) | |
|-----|---|-----------------------------|---------------|--------|--------------------|----------------------|-------------|
| I. | BIAYA LANGSUNG PERSONIL | | | | | 784.400.000 | |
| A. | Biaya Tenaga Ahli & Surveyor | | | | | 700.400.000 | |
| | A.1 | Team Leader | 1 org x 6 bln | 6 | OB | 25.000.000 | 150.000.000 |
| | A.2 | Tenaga Ahli Kimia | 1 org x 6 bln | 6 | OB | 20.000.000 | 120.000.000 |
| | A.3 | Tenaga Ahli Statistik | 1 org x 6 bln | 6 | OB | 20.000.000 | 120.000.000 |
| | A.4 | Tenaga Surveyor/Verifikator | 8 org x 4 bln | 32 | OB | 9.700.000 | 310.400.000 |
| B. | Biaya Tenaga Pendukung | | | | | 84.000.000 | |
| | B.1 | Staf Administrasi & umum | 1 org x 6 bln | 6 | OB | 7.000.000 | 42.000.000 |
| | B.2 | Operator Komputer | 1 org x 6 bln | 6 | OB | 7.000.000 | 42.000.000 |
| II. | BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL | | | | | 1.106.643.000 | |
| A. | Belanja Bahan | | | | | 24.030.000 | |
| | A.1 | Alat tulis kantor | | 2 | PKT | 2.500.000 | 5.000.000 |
| | A.2 | Komputer supplies | | 2 | PKT | 1.500.000 | 3.000.000 |

| No. | Komponen Biaya | | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) | |
|-----------|---|------------------|--|----------------------|--------|--------------------|----------------------|------------|
| A.3 | Dokumentasi | | | 1 | PKT | 1.500.000 | 1.500.000 | |
| A.4 | Fotocopy | | | 4.319 | lbr | 200 | 863.800 | |
| A.5 | Laporan Pendahuluan (<i>Inception Report</i>) | | | 90 | Eks | 65.000 | 5.850.000 | |
| A.6 | Bahan Paparan Pendahuluan (Hand Out) | | | 90 | Eks | 65.000 | 5.850.000 | |
| A.7 | Laporan Antara (<i>Interim Report</i>) | | | 90 | Eks | 65.000 | 5.850.000 | |
| A.8 | Bahan Paparan Antara (Hand Out) | | | 90 | Eks | 65.000 | 5.850.000 | |
| A.9 | Laporan Draft Akhir (<i>Draft Final Report</i>) | | | 90 | Eks | 65.000 | 5.850.000 | |
| A.10 | Bahan Paparan Draft Akhir/FGD (Hand Out) | | | 90 | Eks | 65.000 | 5.850.000 | |
| A.11 | Laporan Akhir (Final Report) | | | 90 | Eks | 65.000 | 5.850.000 | |
| B. | Belanja Lainnya | | | | | | 1.082.613.000 | |
| B.1 | Koordinasi dan Pengumpulan Data | | | | | | 879.663.000 | |
| | Sumatera Utara ;7 Perusahaan; 3 Hari | | | | | | 62.687.000 | |
| | a | Tiket Pesawat PP | | 8 org x 1 kl | 8 | OH | 3.808.000 | 30.464.000 |
| | b | Sewa Kendaraan | | 3 unit x 1 kl x 3 hr | 9 | UH | 1.111.000 | 9.999.000 |
| | c | Penginapan | | 8 org x 1 kl x 2 hr | 16 | OH | 663.000 | 10.608.000 |
| | d | Biaya RDT-Ag | | 8 org x 2 kl | 16 | OK | 100.000 | 1.600.000 |
| | e | Uang Harian | | 8 org x 1 kl x 2 hr | 16 | OH | 370.000 | 5.920.000 |

| No. | Komponen Biaya | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) | |
|-----|---|-----------------------------------|-----------------------|--------|--------------------|--------------|--------------------|
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | 512.000 | 4.096.000 |
| | Kepulauan Riau; 3 Perusahaan; 2 Hari | | | | | | 40.900.000 |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | 2.888.000 | 23.104.000 |
| | b | Sewa Kendaraan | 2 unit x 1 kl x 2 hr | 4 | UH | 901.000 | 3.604.000 |
| | c | Penginapan | 8 org x 1 kl x 1 hr | 8 | OH | 792.000 | 6.336.000 |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 org x 1 kl | 8 | OK | 100.000 | 800.000 |
| | e | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 1 hr | 8 | OH | 370.000 | 2.960.000 |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | 512.000 | 4.096.000 |
| | Lampung; 3 Perusahaan; 2 Hari | | | | | | 30.316.000 |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | 1.583.000 | 12.664.000 |
| | b | Sewa Kendaraan | 3 unit x 1 kl x 2 hr | 6 | UH | 846.000 | 5.076.000 |
| | c | Penginapan | 8 org x 1 kl x 1 hr | 8 | OH | 580.000 | 4.640.000 |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 org x 1 kl | 8 | OK | 100.000 | 800.000 |
| | e | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 1 hr | 8 | OH | 380.000 | 3.040.000 |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | 512.000 | 4.096.000 |
| | Banten; 36 Perusahaan; 12 Hari | | | | | | 143.296.000 |
| | a | Sewa Kendaraan | 3 Unit x 1 kl x 12 hr | 36 | UH | 972.000 | 34.992.000 |
| | b | Penginapan | 8 org x 1 kl x 11 hr | 88 | OH | 718.000 | 63.184.000 |
| | c | Biaya RDT-Ag | 8 org x 12 kl | 96 | OK | 100.000 | 9.600.000 |
| | d | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 12 hr | 96 | OH | 370.000 | 35.520.000 |
| | DKI Jakarta; 9 Perusahaan; 3 Hari | | | | | | 12.240.000 |
| | a | Transport PP | 8 org x 1 kl x 3 hr | 24 | OH | 200.000 | 4.800.000 |
| | b | Biaya RDT-Ag | 8 org x 3 kl | 24 | OK | 100.000 | 2.400.000 |
| | c | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 3 hr | 24 | OH | 210.000 | 5.040.000 |
| | Jawa Barat; 36 Perusahaan; 12 Hari | | | | | | 142.400.000 |
| | a | Sewa Kendaraan | 3 Unit x 1 kl x 12 hr | 36 | UH | 932.000 | 33.552.000 |

| No. | Komponen Biaya | | | | | | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) | | | |
|-----|---|-----------------------------------|---|------|---|----|----|--------|--------|--------------------|--------------|----|-----------|--------------------|
| | b | Penginapan | 8 | org | x | 1 | kl | x | 11 | hr | 88 | OH | 686.000 | 60.368.000 |
| | c | Biaya RDT-Ag | 8 | org | x | 12 | kl | | | | 96 | OK | 100.000 | 9.600.000 |
| | d | Uang Harian | 8 | org | x | 1 | kl | x | 12 | hr | 96 | OH | 430.000 | 41.280.000 |
| | Jawa Tengah; 35 Perusahaan; 12 Hari | | | | | | | | | | | | | 165.192.000 |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 | org | x | 1 | kl | | | | 8 | OH | 2.182.000 | 17.456.000 |
| | b | Sewa Kendaraan | 3 | unit | x | 1 | kl | x | 12 | hr | 36 | UH | 1.270.000 | 45.720.000 |
| | c | Penginapan | 8 | org | x | 1 | kl | x | 11 | hr | 88 | OH | 600.000 | 52.800.000 |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 | org | x | 12 | kl | | | | 96 | OK | 100.000 | 9.600.000 |
| | e | Uang Harian | 8 | org | x | 1 | kl | x | 12 | hr | 96 | OH | 370.000 | 35.520.000 |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 | org | x | 1 | kl | | | | 8 | OH | 512.000 | 4.096.000 |
| | DIY Yogyakarta; 2 Perusahaan; 2 Hari | | | | | | | | | | | | | 28.490.000 |
| | a | Tiket Pesawat PP | 6 | org | x | 1 | kl | | | | 6 | OH | 2.268.000 | 13.608.000 |
| | b | Sewa Kendaraan | 2 | unit | x | 1 | kl | x | 2 | hr | 4 | UH | 905.000 | 3.620.000 |
| | c | Penginapan | 6 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 6 | OH | 845.000 | 5.070.000 |
| | d | Biaya RDT-Ag | 6 | org | x | 1 | kl | | | | 6 | OK | 100.000 | 600.000 |
| | e | Uang Harian | 6 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 6 | OH | 420.000 | 2.520.000 |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 6 | org | x | 1 | kl | | | | 6 | OH | 512.000 | 3.072.000 |
| | Jawa Timur; 40 Perusahaan; 14 Hari | | | | | | | | | | | | | 207.836.000 |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 | org | x | 1 | kl | | | | 8 | OH | 2.674.000 | 21.392.000 |
| | b | Sewa Kendaraan | 3 | unit | x | 1 | kl | x | 14 | hr | 42 | UH | 966.000 | 40.572.000 |
| | c | Penginapan | 8 | org | x | 1 | kl | x | 13 | hr | 104 | OH | 814.000 | 84.656.000 |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 | org | x | 14 | kl | | | | 112 | OK | 100.000 | 11.200.000 |
| | e | Uang Harian | 8 | org | x | 1 | kl | x | 14 | hr | 112 | OH | 410.000 | 45.920.000 |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 | org | x | 1 | kl | | | | 8 | OH | 512.000 | 4.096.000 |
| | Bali; 2 Perusahaan; 2 Hari | | | | | | | | | | | | | 43.906.000 |
| | a | Tiket Pesawat PP | 6 | org | x | 1 | kl | | | | 6 | OH | 4.471.000 | 26.826.000 |

| No. | Komponen Biaya | | | | | | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) | | | |
|-----|----------------|-----------------------------------|----|------|---|---|----|--------|--------|--------------------|--------------|----|-----------|--------------------|
| | b | Sewa Kendaraan | 2 | unit | x | 1 | kl | x | 2 | hr | 4 | UH | 925.000 | 3.700.000 |
| | c | Penginapan | 6 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 6 | OH | 1.138.000 | 6.828.000 |
| | d | Biaya RDT-Ag | 6 | org | x | 1 | kl | | | | 6 | OK | 100.000 | 600.000 |
| | e | Uang Harian | 6 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 6 | OH | 480.000 | 2.880.000 |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 6 | org | x | 1 | kl | | | | 6 | OH | 512.000 | 3.072.000 |
| | B.2 | Pelaksanaan FGD | | | | | | | | | | | | 157.590.000 |
| | | Kepulauan Riau | | | | | | | | | | | | 37.960.000 |
| | a | Paket Meeting Fullboard | 30 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 30 | OK | 697.000 | 20.910.000 |
| | b | Perlengkapan Peserta | 30 | org | x | 1 | kl | | | | 30 | OK | 135.000 | 4.050.000 |
| | c | Honor Narasumber | 5 | org | x | 1 | kl | x | 1 | jam | 5 | OJ | 900.000 | 4.500.000 |
| | d | Honor Moderator | 1 | org | x | 1 | kl | | | | 1 | OK | 700.000 | 700.000 |
| | e | Uang Harian | 30 | org | x | 1 | kl | x | 2 | hr | 60 | OT | 130.000 | 7.800.000 |
| | | Bali | | | | | | | | | | | | 61.420.000 |
| | a | Paket Meeting Fullboard | 30 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 30 | OK | 1.419.000 | 42.570.000 |
| | b | Perlengkapan Peserta | 30 | org | x | 1 | kl | | | | 30 | OK | 135.000 | 4.050.000 |
| | c | Honor Narasumber | 5 | org | x | 1 | kl | x | 1 | jam | 5 | OJ | 900.000 | 4.500.000 |
| | d | Honor Moderator | 1 | org | x | 1 | kl | | | | 1 | OK | 700.000 | 700.000 |
| | e | Uang Harian | 30 | org | x | 1 | kl | x | 2 | hr | 60 | OT | 160.000 | 9.600.000 |
| | | Jawa Timur | | | | | | | | | | | | 58.210.000 |
| | a | Paket Meeting Fullboard | 30 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 30 | OK | 1.352.000 | 40.560.000 |
| | b | Perlengkapan Peserta | 30 | org | x | 1 | kl | | | | 30 | OK | 135.000 | 4.050.000 |
| | c | Honor Narasumber | 5 | org | x | 1 | kl | x | 1 | jam | 5 | OJ | 900.000 | 4.500.000 |

| No. | Komponen Biaya | | | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-----|---------------------------|------------------------|----------------------|-----|--------|---------|---------------------------|----------------------|
| | d | Honor Moderator | 1 org x 1 kl | 1 | OK | 700.000 | 700.000 | |
| | e | Uang Harian | 30 org x 1 kl x 2 hr | 60 | OT | 140.000 | 8.400.000 | |
| B.3 | Presentasi Laporan | | | | | | 45.360.000 | |
| | a | Paket Meeting Half Day | 30 org x 3 kl x 1 hr | 195 | OH | 354.000 | 31.860.000 | |
| | b | Transport Lokal | 30 org x 3 kl x 1 hr | 195 | OH | 150.000 | 13.500.000 | |
| | | | | | | | JUMLAH SEBELUM PPN | 1.891.043.000 |
| | | | | | | | PPN 11% | 208.014.730 |
| | | | | | | | JUMLAH | 2.099.057.730 |

Jakarta, 13 April 2023

Direktur Industri Kimia Hulu,



Putu Nadi Astuti

NIP. 197509042003122002

BILL OF QUANTITY (BQ)
VERIFIKASI RENCANA KEBUTUHAN DAN RENCANA PASOKAN INDUSTRI BAHAN BAKAR LAIN,
BAHAN BAKU PLASTIK, DAN SAKARIN DAN SIKLAMAT
TAHUN ANGGARAN 2023

| No. | Komponen Biaya | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-----|---|-----------------------------|---------------|--------|--------------------|--------------|
| I. | BIAYA LANGSUNG PERSONIL | | | | | |
| A. | Biaya Tenaga Ahli & Surveyor | | | | | |
| | A.1 | Team Leader | 1 org x 6 bln | 6 | OB | |
| | A.2 | Tenaga Ahli Kimia | 1 org x 6 bln | 6 | OB | |
| | A.3 | Tenaga Ahli Statistik | 1 org x 6 bln | 6 | OB | |
| | A.4 | Tenaga Surveyor/Verifikator | 8 org x 4 bln | 32 | OB | |
| B. | Biaya Tenaga Pendukung | | | | | |
| | B.1 | Staf Administrasi & umum | 1 org x 6 bln | 6 | OB | |
| | B.2 | Operator Komputer | 1 org x 6 bln | 6 | OB | |
| II. | BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL | | | | | |
| A. | Belanja Bahan | | | | | |

| No. | Komponen Biaya | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-----------|---|------------------|----------------------|--------|--------------------|--------------|
| A.1 | Alat tulis kantor | | 2 | PKT | | |
| A.2 | Komputer supplies | | 2 | PKT | | |
| A.3 | Dokumentasi | | 1 | PKT | | |
| A.4 | Fotocopy | | 4.319 | lbr | | |
| A.5 | Laporan Pendahuluan (<i>Inception Report</i>) | | 90 | Eks | | |
| A.6 | Bahan Paparan Pendahuluan (Hand Out) | | 90 | Eks | | |
| A.7 | Laporan Antara (<i>Interim Report</i>) | | 90 | Eks | | |
| A.8 | Bahan Paparan Antara (Hand Out) | | 90 | Eks | | |
| A.9 | Laporan Draft Akhir (<i>Draft Final Report</i>) | | 90 | Eks | | |
| A.10 | Bahan Paparan Draft Akhir/FGD (Hand Out) | | 90 | Eks | | |
| A.11 | Laporan Akhir (Final Report) | | 90 | Eks | | |
| B. | Belanja Lainnya | | | | | |
| B.1 | Koordinasi dan Pengumpulan Data | | | | | |
| | Sumatera Utara ;7 Perusahaan; 3 Hari | | | | | |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | |
| | b | Sewa Kendaraan | 3 unit x 1 kl x 3 hr | 9 | UH | |
| | c | Penginapan | 8 org x 1 kl x 2 hr | 16 | OH | |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 org x 2 kl | 16 | OK | |
| | e | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 2 hr | 16 | OH | |

| No. | Komponen Biaya | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-----|---|-----------------------------------|-----------------------|--------|--------------------|--------------|
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | |
| | Kepulauan Riau; 3 Perusahaan; 2 Hari | | | | | |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | |
| | b | Sewa Kendaraan | 2 unit x 1 kl x 2 hr | 4 | UH | |
| | c | Penginapan | 8 org x 1 kl x 1 hr | 8 | OH | |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 org x 1 kl | 8 | OK | |
| | e | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 1 hr | 8 | OH | |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | |
| | Lampung; 3 Perusahaan; 2 Hari | | | | | |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | |
| | b | Sewa Kendaraan | 3 unit x 1 kl x 2 hr | 6 | UH | |
| | c | Penginapan | 8 org x 1 kl x 1 hr | 8 | OH | |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 org x 1 kl | 8 | OK | |
| | e | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 1 hr | 8 | OH | |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 org x 1 kl | 8 | OH | |
| | Banten; 36 Perusahaan; 12 Hari | | | | | |
| | a | Sewa Kendaraan | 3 Unit x 1 kl x 12 hr | 36 | UH | |
| | b | Penginapan | 8 org x 1 kl x 11 hr | 88 | OH | |
| | c | Biaya RDT-Ag | 8 org x 12 kl | 96 | OK | |
| | d | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 12 hr | 96 | OH | |
| | DKI Jakarta; 9 Perusahaan; 3 Hari | | | | | |
| | a | Transport PP | 8 org x 1 kl x 3 hr | 24 | OH | |
| | b | Biaya RDT-Ag | 8 org x 3 kl | 24 | OK | |
| | c | Uang Harian | 8 org x 1 kl x 3 hr | 24 | OH | |
| | Jawa Barat; 36 Perusahaan; 12 Hari | | | | | |
| | a | Sewa Kendaraan | 3 Unit x 1 kl x 12 hr | 36 | UH | |

| No. | Komponen Biaya | | | | | | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-----|---|-----------------------------------|---|------|---|----|------------|--------|--------|--------------------|--------------|
| | b | Penginapan | 8 | org | x | 1 | kl x 11 hr | 88 | OH | | |
| | c | Biaya RDT-Ag | 8 | org | x | 12 | kl | 96 | OK | | |
| | d | Uang Harian | 8 | org | x | 1 | kl x 12 hr | 96 | OH | | |
| | Jawa Tengah; 35 Perusahaan; 12 Hari | | | | | | | | | | |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 | org | x | 1 | kl | 8 | OH | | |
| | b | Sewa Kendaraan | 3 | unit | x | 1 | kl x 12 hr | 36 | UH | | |
| | c | Penginapan | 8 | org | x | 1 | kl x 11 hr | 88 | OH | | |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 | org | x | 12 | kl | 96 | OK | | |
| | e | Uang Harian | 8 | org | x | 1 | kl x 12 hr | 96 | OH | | |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 | org | x | 1 | kl | 8 | OH | | |
| | DIY Yogyakarta; 2 Perusahaan; 2 Hari | | | | | | | | | | |
| | a | Tiket Pesawat PP | 6 | org | x | 1 | kl | 6 | OH | | |
| | b | Sewa Kendaraan | 2 | unit | x | 1 | kl x 2 hr | 4 | UH | | |
| | c | Penginapan | 6 | org | x | 1 | kl x 1 hr | 6 | OH | | |
| | d | Biaya RDT-Ag | 6 | org | x | 1 | kl | 6 | OK | | |
| | e | Uang Harian | 6 | org | x | 1 | kl x 1 hr | 6 | OH | | |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 6 | org | x | 1 | kl | 6 | OH | | |
| | Jawa Timur; 40 Perusahaan; 14 Hari | | | | | | | | | | |
| | a | Tiket Pesawat PP | 8 | org | x | 1 | kl | 8 | OH | | |
| | b | Sewa Kendaraan | 3 | unit | x | 1 | kl x 14 hr | 42 | UH | | |
| | c | Penginapan | 8 | org | x | 1 | kl x 13 hr | 104 | OH | | |
| | d | Biaya RDT-Ag | 8 | org | x | 14 | kl | 112 | OK | | |
| | e | Uang Harian | 8 | org | x | 1 | kl x 14 hr | 112 | OH | | |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 8 | org | x | 1 | kl | 8 | OH | | |
| | Bali; 2 Perusahaan; 2 Hari | | | | | | | | | | |
| | a | Tiket Pesawat PP | 6 | org | x | 1 | kl | 6 | OH | | |

| No. | Komponen Biaya | | | | | | | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) | | | | |
|-----|----------------|-----------------------------------|----|------|---|---|----|--------|--------|--------------------|---------------------------|----|--|--|--|
| | b | Sewa Kendaraan | 2 | unit | x | 1 | kl | x | 2 | hr | 4 | UH | | | |
| | c | Penginapan | 6 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 6 | OH | | | |
| | d | Biaya RDT-Ag | 6 | org | x | 1 | kl | | | | 6 | OK | | | |
| | e | Uang Harian | 6 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 6 | OH | | | |
| | f | Transport Taksi Kantor-Bandara PP | 6 | org | x | 1 | kl | | | | 6 | OH | | | |
| | B.2 | Pelaksanaan FGD | | | | | | | | | | | | | |
| | | Kepulauan Riau | | | | | | | | | | | | | |
| | a | Paket Meeting Fullboard | 30 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 30 | OK | | | |
| | b | Perlengkapan Peserta | 30 | org | x | 1 | kl | | | | 30 | OK | | | |
| | c | Honor Narasumber | 5 | org | x | 1 | kl | x | 1 | jam | 5 | OJ | | | |
| | d | Honor Moderator | 1 | org | x | 1 | kl | | | | 1 | OK | | | |
| | e | Uang Harian | 30 | org | x | 1 | kl | x | 2 | hr | 60 | OT | | | |
| | | Bali | | | | | | | | | | | | | |
| | a | Paket Meeting Fullboard | 30 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 30 | OK | | | |
| | b | Perlengkapan Peserta | 30 | org | x | 1 | kl | | | | 30 | OK | | | |
| | c | Honor Narasumber | 5 | org | x | 1 | kl | x | 1 | jam | 5 | OJ | | | |
| | d | Honor Moderator | 1 | org | x | 1 | kl | | | | 1 | OK | | | |
| | e | Uang Harian | 30 | org | x | 1 | kl | x | 2 | hr | 60 | OT | | | |
| | | Jawa Timur | | | | | | | | | | | | | |
| | a | Paket Meeting Fullboard | 30 | org | x | 1 | kl | x | 1 | hr | 30 | OK | | | |
| | b | Perlengkapan Peserta | 30 | org | x | 1 | kl | | | | 30 | OK | | | |
| | c | Honor Narasumber | 5 | org | x | 1 | kl | x | 1 | jam | 5 | OJ | | | |
| | d | Honor Moderator | 1 | org | x | 1 | kl | | | | 1 | OK | | | |
| | e | Uang Harian | 30 | org | x | 1 | kl | x | 2 | hr | 60 | OT | | | |
| | B.3 | Presentasi Laporan | | | | | | | | | | | | | |
| | a | Paket Meeting Half Day | 30 | org | x | 3 | kl | x | 1 | hr | 195 | OH | | | |
| | b | Transport Lokal | 30 | org | x | 3 | kl | x | 1 | hr | 195 | OH | | | |
| | | | | | | | | | | | JUMLAH SEBELUM PPN | | | | |

| No. | Komponen Biaya | Volume | Satuan | Billing Rate (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|-----|----------------|--------|--------|--------------------|--------------|
| | | | | PPN 11% | |
| | | | | JUMLAH | |

Jakarta, 13 April 2023

Direktur Industri Kimia Hulu,



Putu Nadi Astuti

NIP. 197509042003122002